

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian adalah jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu peneliti hanya akan mendeskripsikan variabel tertentu dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Setiawan, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Cross sectional adalah suatu teknik pengambilan data sampel sekaligus suatu saat, artinya hanya tiap subjek penelitian hanya di observasi/ membagikan kuesioner dan pengukuran dilakukan terhadap status karakteristik atau variabel pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

##### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 21-29 Agustus 2017

##### **C. Populasi**

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor selain IUD berjumlah 379 peserta. Subjek penelitian ini adalah ibu yang bukan menggunakan kontrasepsi IUD yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sumber data atau

subyek penelitian mempunyai karakteristik tertentu, berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian (Saryono, 2011).

## 2. Metode sampling

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiawan, 2010).

### a) Cara pemilihan sampel (*metode sampling*)

*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun kriteria tersebut adalah :

### b) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang sehat jasmani dan rohani
- 2) Ibu yang sudah menggunakan KB selain IUD

### c) Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Akseptor KB yang memiliki radang panggul

#### D. Penetapan dan perhitungan besar sampel

Berdasarkan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin (Nursalam 2013).

$$N = \frac{n}{1 + (d^2)}$$

$$n = \frac{379}{1+379(10^2)} = \frac{379}{1+379(0,01)}$$

$$= 0,01 \times 379 = 3,79$$

$$= 3,79 + 1 = 4,79$$

$$3,79 : 4,79$$

$$= 0,79 \times 100$$

$$= 79$$

Hasil dari perhitungan besar sampelnya adalah 79 responden

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= tingkat signifikan yaitu 10 % atau 0,01 %

### E. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yang digunakan untuk penelitian atau hanya menggunakan 1 variabel yaitu gambaran pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul.

### F. Definisi Operasional dan skala penelitian

Definisi operasional adalah berisi komponen variabel yang akan diteliti ditambah istilah yang dipakai untuk menghubungkan variabel maupun subyek penelitian bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi (IUD) Di Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul

Variabel	Definisi Operasional	Penilaian	Skala
Gambaran pengetahuan tentang IUD	Kemampuan ibu akseptor dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kontrasepsi IUD yang terdiri dari pengertian IUD, keuntungan IUD, kerugian IUD, indikasi IUD, kontrasepsi IUD, serta efeksamping IUD.	Baik jika jawaban benar :76% -100% Cukup jika jawaban benar : 56% -75% Kurang jika jawaban : <56%.	Ordinal

## G. Alat dan Metode Pengukuran Data ( kuesioner)

### 1. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di pergunakan oleh peneliti yang dilakukan untuk menjadi alat ukur bagi penelitian (Ayu,2014). Kuesioner yang di buat berjumlah 40 item pertanyaan dan bersifat tertutup karena soal di buat sendiri tanpa melakukan modifikasi dari kuesioner lainnya. Sebelum melakukan pembuatan kuesioner, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi kuesionernya dengan bertujuan untuk melakukan rencana untuk pembuatan kuesionernya dulu.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan data membagikan kuesioner terhadap responden dan menjelaskan kepada responden cara menjawabnya dengan cara mencontreng atau memberi tanda centang (√) di kolom yang sudah tersedia di jawaban yang benar menurut responden. Data primer merupakan sumber pengumpulan data yang di lakukan dengan cara langsung melakukan pengumpulan data dari responden

Tabel 1.4. Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor

Variabel	Indikator	Komponen pengetahuan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi <i>IntraUterine Device</i> (IUD)	1. Pengertian IUD	1,2,3,4		4
	2. Keuntungan IUD	5,7,8,9,10	6	6
	3. Kerugian IUD	11,12		2
	4. Indikasi IUD	13,14,15,16,17,18		6
	5. Kontra indikasi IUD	19,20,21,22		4
	6. Efek samping IUD	23,24,25		3
	Jumlah	24	1	25

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succsfull measure the phenomenon*) misalnya mengukur pengetahuan seseorang dengan cara mengisi kuesioner untuk menjadi alat ukur bagi peneliti. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu di uji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengukur validitas instrumen (Arikunto, 2010). Rumus *Pearson Product Moment*

$$\text{Rumus: Uji } t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2}$$

$$\sqrt{(1-r^2)}$$

$$t : \text{nilai Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : jumlah responden yang diuji coba

$\sum x$  : jumlah skor butir (x)

$\sum y$  : jumlah skor variabel (y)

t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

Untuk tabel  $r = 0,05\%$  (dk= n-2) jika nilai r hitung  $>$  r tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika nilai r hitungnya  $<$  r tabel tidak valid, apa bila instrumen valid maka indeks korelasinya (r). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan kuesioner diadopsi dari peneliti Budiman Agus Riyanto (2010) yang berjudul “ Pengetahuan Ibu PUS tentang AKDR di Puskesmas Cimahi Selatan” uji validitas ini dilakukan dengan jumlah 25 pertanyaan. Uji validitas instrument pengumpulan data menggunakan Pearson Product Moment (r). Tarif signifikan yang digunakan adalah 5% dari hasil penelitian memiliki  $r_{\text{tabel}} = 0,396$  (N 25, tariff signifikan = 5%). Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 25 pertanyaan tentang Pengetahuan ibu PUS tentang AKDR dengan  $r_{\text{hitung}} > 0,396$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal consistensi ialah mencoba instrument sekali saja, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Untuk memperoleh indeks reabilitas soal menggunakan rumus sperman-Brown (Hidayat, 2013), yaitu:

$$r_{11} = \frac{2n}{1 + rb}$$

keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas internal seluruh item.

$r_b$  : koorelasi *product moment* antara belahan.

## I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah mengumpulkan kuesioner maka data diolah. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi.

#### a) Penyuntingan data (*Editing*)

Hasil tanya jawab yang dikumpulkan menggunakan kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

#### b) Memberi kode (*Coding*)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan. Data yang di berikan kode, yaitu kode 1 untuk pengetahuan baik, kode 2 untuk pengetahuan cukup dan kode 3 untuk pengetahuan kurang.

#### c) Memasukan data (*Processing*)

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program exel.

#### d) Pembersihan data (*Cleaning*)



Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan pembetulan.

e) Menyusun data (*Tabulating*)

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneli.

f) Analisa data

Cari analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa *bivariat*. Hasil dari penelitian penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. ( Ayu, 2014).

Adapun rumus dari analisa data deskriptif adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi ( jumlah jawaban benar)

N : Jumlah seluruh observasi

## J. Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012) Menurut Hidayat (2012), dalam bukunya bahwa masalah etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### 4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012).

## **K. Pelaksanaan penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi yaitu: melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas, penyusunan usulan proposal, revisi usulan proposal, sidang ujian proposal pada tanggal 15 Juni 2017, dan melakukan penelitian di Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul pada tanggal 21- 29 Agustus 2017.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Saat pelaksanaan penelitian, mengurus surat izin penelitian ke Bapeda, kemudian menyerahkan surat tembusan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik. Mencari responden yang bersedia menjadi responden, dan memberikan kuesioner kepada responden yang menggunakan KB selain KB IUD. Proses penelitian di bantu oleh 3 teman secara bergantian yang di lakukan pada tanggal 21-29 Agustus 2017 dengan jumlah responden 4 orang pada tanggal 21 Agustus, 9 responden pada tanggal 22-23 Agustus, 5 responden pada tanggal 24 Agustus, 9 responden pada tanggal 25 Agustus, 10 responden pada tanggal 26 Agustus, 19 responden pada tanggal 28 Agustus dan 14 responden pada tanggal 29 Agustus 2017.

### **3. Tahap penelitian**

- a. Peneliti melakukan pendekatan terhadap responden dan memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian kepada responden yang diteliti serta memohon kesediaan untuk menjadi responden. Setelah menyampaikan tujuan penelitian

responden diminta menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- b. Pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti, setelah semua kuesioner terkumpul maka diperiksa kelengkapannya sebelum dilakukan analisis data sesuai dengan rencana analisis yang akan digunakan. Untuk mempermudah peneliti dan mengefektifkan waktu dalam penelitian, peneliti dibantu oleh teman-teman seangkatan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menunggu di puskesmas dan door to door (pergi kerumah-rumah) yang memeriksa dan minta bantuan wanita atau ibu untuk menjadi responden.

#### 4. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian ini merupakan tahap akhir yang dilakukan yaitu:

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer
- b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing
- d. Mempersiapkan seminar hasil.

#### 5. Tahap Akhir

- a. Melaksanakan seminar hasil penelitian
- b. Mengerjakan revisi
- c. Pengesahan